

ABSTRAK

Penelitian ini untuk membuat deskripsi tentang hubungan berpacaran jarak jauh menggunakan *video call* sebagai *mediated communication* dalam mempertahankan hubungan. Hal ini menarik untuk diteliti karena belum ada penelitian dalam studi komunikasi interpersonal yang meneliti tentang komunikasi pasangan jarak jauh yang termediasi oleh *video call*. Sebuah penelitian menemukan bahwa sebanyak 70% mahasiswa terlibat dalam hubungan berpacaran jarak jauh. Pasangan jarak jauh membutuhkan teknologi sebagai media komunikasi interpersonal, salah satunya *video call* yang didukung teknologi 3G (*third generation*). Mediasi *video call* diantara pasangan berpacaran jarak jauh menjadi satu fenomena menarik di dunia komunikasi karena karakteristik media ini yang mentransmisi pesan dengan dukungan audio-visual sehingga menyerupai *face-to-face communication*. Dikatakan demikian karena karakteristik dari media ini adalah hilangnya jarak dan waktu ketika komunikasi itu terjadi. *Video call* sebagai *mediated communication* dapat menggantikan *face-to-face communication* dalam komunikasi interpersonal. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah, "bagaimanakah hubungan berpacaran jarak jauh menggunakan *video call* sebagai *mediated communication* dalam mempertahankan hubungan?"

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kualitatif yang dilakukan dengan metode wawancara mendalam (*Indepth Interview*). Tipe penelitian ini adalah deskriptif. Sasaran penelitian ditentukan berdasarkan teknik sampling purposif, yaitu pasangan yang menjalani hubungan berpacaran jarak jauh, berstatus sebagai mahasiswa, dan berkomunikasi setiap hari dengan pasangan menggunakan *video call*. Unit analisis adalah narasi-narasi kualitatif yang diperoleh dari *indepth interview*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam yang direkam menggunakan *tape recorder*. Proses analisis data dimulai dari membaca, mempelajari, kemudian menelaah seluruh data yang telah diperoleh selama *interview* berlangsung.

Kesimpulan dalam penelitian ini antara lain bahwa hubungan berpacaran jarak jauh dapat dipertahankan dengan rutin menggunakan *video call* sebagai *mediated communication*; hubungan berpacaran jarak jauh lebih intim karena pasangan dapat menyalurkan hasrat yang muncul seperti rasa rindu saat menggunakan *video call* dengan mencium wajah pasangannya pada layar HP; hubungan berpacaran jarak jauh terhindar dari masalah keterbatasan waktu bersama karena pasangan menggunakan *video call* saat merayakan hari ulang tahun pasangannya dengan menunjukkan kue sambil bernyanyi; hubungan berpacaran jarak jauh terhindar dari kesalahpahaman (*misunderstanding*) karena rasa curiga diminimalisir dengan *video call* yang dapat memperlihatkan situasi kampus saat kuliah dan keberadaan orang lain di sekitar; hubungan berpacaran jarak jauh melalui *video call* dapat menggantikan komunikasi *face-to-face* dan menjadikan komunikasi lebih efektif, sehingga pasangan lebih fokus pada kuliah.

Kata Kunci: hubungan berpacaran jarak jauh, *video call*, *mediated communication*